



Meningkatkan Semangat Siswa untuk Meraih Pendidikan yang Lebih Tinggi

Gemala Paramita¹, Rahmad Hidayat², Nurul Musqari³, Ernawati⁴, Syahiruddin⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Ibnu Chaldun

Correspondent Email: gemala14@gmail.com

Abstrak

Pendidikan menengah memiliki peran strategis dalam mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun memasuki dunia kerja.

Pendidikan yang lebih tinggi akan: membuka peluang karier yang lebih luas, meningkatkan kapasitas berpikir kritis serta membangun jejaring (net work).

Saat ini masih banyak siswa yang belum mempunyai orientasi yang lebih jelas terhadap studi lanjut, baik dalam hal pemilihan jurusan maupun pemahaman tentang dunia perguruan tinggi. Kurangnya informasi ini mendorong Universitas Ibnu Chaldun melakukan *road show*/kunjungan ke sekolah SMU/SMK yang berada di wilayah Jakarta Timur dengan tujuan memberi motivasi kepada siswa tingkat akhir untuk melanjutkan studi yang lebih tinggi.

Kata kunci: studi lanjut, motivasi, peluang karier, jejaring.

Abstract

Secondary education plays a strategic role in preparing students to continue their studies to higher levels of education as well as to enter the workforce.

Higher education will: provide broader career opportunities, enhance critical thinking skills, and build networks.

Currently, many students still do not have a clear orientation toward further studies, both in terms of choosing a major and understanding the world of higher education. This lack of information has encouraged Ibnu Chaldun University to conduct road shows/visits to senior high schools and vocational high schools (SMU/SMK) in the East Jakarta area with the aim of motivating final-year students to pursue higher education.

Keywords: further studies, motivation, career opportunities, networking.

Accepted Date: 15 Agustus 2026

Publish Date: 30 Agustus 2026

Pendahuluan:

Setiap warga negara Indonesia berhak mendapatkan pendidikan sampai pada tingkat universitas. Hak untuk mendapatkan pendidikan merupakan salah satu hak asasi manusia yang tercantum pada BAB XIII tentang Pendidikan dan Kebudayaan dalam UUD 1945. Setelah amandemen pasal 28 ayat (1) menyatakan "setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan

kebutuhan dasarnya, berhak mendapatkan pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan umat manusia". Kemudian ditegaskan dalam pasal 31 ayat (1) yang menyatakan "setiap warga negara berhak mendapat pendidikan". Dalam mengembangkan dirinya salah satu aspek yang perlu diperhatikan ialah hak atas pendidikan yang dimiliki oleh setiap warga negara. Hak-hak dasar itu muncul akibat logis dari dasar negara Pancasila yang dianut oleh bangsa Indonesia

Pendidikan menengah memiliki peran strategis dalam mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun memasuki dunia kerja. Pada fase ini, siswa tidak hanya dituntut untuk menguasai kompetensi akademik, tetapi juga memiliki motivasi belajar yang kuat serta orientasi yang jelas terhadap masa depan pendidikan mereka. Motivasi belajar merupakan faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan akademik siswa, karena berperan dalam mendorong keterlibatan aktif, ketekunan, serta pencapaian hasil belajar yang optimal (Paul R. Pintrich, 2003). Motivasi belajar juga dipengaruhi oleh keyakinan siswa terhadap kemampuan dirinya serta nilai yang mereka berikan terhadap tujuan akademik yang ingin dicapai (Eccles & Wigfield, 2002).¹

Pentingnya pendidikan tinggi bagi siswa sekolah antara lain membuka peluang karier lebih luas, meningkatkan kapasitas berpikir kritis, membangun jejaring (networking) dan membentuk karakter dan kemandirian.²

Banyak siswa SMA yang masih belum memiliki orientasi yang jelas terhadap studi lanjut, baik dalam hal pemilihan jurusan maupun pemahaman tentang dunia perguruan tinggi. Kurangnya informasi dan inspirasi mengenai pendidikan tinggi seringkali menyebabkan siswa mengalami kebingungan dalam menentukan pilihan masa depan. Oleh karena itu, diperlukan upaya strategis yang tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga inspiratif dalam membangun kesadaran dan motivasi siswa (JohnW. Santrock, 2011).³

Berdasarkan kondisi seperti di atas Universitas Ibnu Chaldun mengadakan *roadshow*/kunjungan ke sekolah yang ada di wilayah Jakarta Timur untuk memotivasi siswa tingkat akhir untuk melanjutkan studi lebih lanjut sekaligus memperkenalkan Universitas Ibnu Chaldun.

Metode:

Kegiatan ini merupakan pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan melakukan sosialisasi edukatif dan inspiratif melalui program kunjungan ke sekolah

Kegiatan ini merupakan bentuk kegiatan universitas dalam rangka memotivasi dan memperkenalkan siswa tingkat akhir untuk studi lebih lanjut dengan mendaftar ke perguruan tinggi diantaranya universitas Ibnu Chaldun.

Kegiatan dilaksanakan pada bulan April di 8 (delapan) sekolah di wilayah Jakarta Timur I, dengan target/sasaran kegiatan siswa tingkat SMA/SMK, khususnya siswa kelas XI dan XII yang berada pada fase pengambilan keputusan terkait studi lanjut. Subjek kegiatan melibatkan siswa sebagai peserta utama, dengan nara sumber dosen-dosen dari Universitas Ibnu Chaldun serta tim penerimaan mahasiswa baru.

-
1. Jurnal Abdimas Berdaya : Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat Volume 9 Nomor 01 Tahun 2026
 2. Rahmad Hidayat : Motivasi Sekolah Lanjutan, bahan presentasi
 3. Jurnal Abdimas Berdaya : Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat Volume 9 Nomor 01 Tahun 2026

Prosedur pelaksanaan kegiatan meliputi beberapa tahapan, yaitu:

1. Pra survey dan persiapan dilakukan dengan mendata sekolah SMU/SMK yang berada di wilayah Jakarta Timur yang mencakup koordinasi dengan pihak sekolah dan tim penerjemah.
2. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 4 April 2026 sampai dengan tanggal 21 April 2026 di 8 (delapan) sekolah di wilayah Jakarta Timur dengan sasaran kegiatan siswa SMA/SMK, khususnya siswa kelas XI dan XII yang berada pada fase pengambilan Keputusan terkait studi lanjut.
3. Pelaporan, yaitu membuat laporan pertanggungjawaban atas kegiatan kunjungan tim dosen ke sekolah baik laporan internal maupun laporan luaran berupa penulisan.

Hasil dan Pembahasan:

1. Persiapan
Sebelum melakukan pengabdian pada masyarakat, kami membuat beberapa persiapan, yaitu mencari mitra, yaitu dengan mendata sekolah SMU/SMK yang ada di wilayah Jakarta Timur. Sekolah yang kami tuju sebagai tempat pengabdian masyarakat merupakan sekolah yang telah menjalin kerjasama dengan Universitas Ibnu Chaldun. Penentuan tim pembicara yang akan melakukan sosialisasi, yaitu menentukan dosen/tenaga pengajar yang akan mengisi acara sosialisasi ini.
Menentukan jadwal kunjungan ke sekolah beserta tim pembicaranya.
2. Pelaksanaan
 - a. Kegiatan ini dilaksanakan mulai 7 April 2026 sampai dengan 21 April 2026, yang dilakukan dengan mengunjungi sekolah yang telah di data dan dikonfirmasi. Dalam kunjungan ini tim pembicara yang terdiri dari dosen-dosen lintas fakultas di Universitas Ibnu Chaldun, didampingi oleh tim dari penerimaan mahasiswa baru (PMB)
 - b. Pada tanggal 8 April kunjungan dilaksanakan ke SMU Nurul Huda yang berlokasi di Cakung Jakarta Timur. Dengan sasaran siswa kelas XII, yang ternyata jumlahnya hanya 5 orang, sehingga pihak sekolah juga menyertakan siswa kelas XI dan X.
 - c. Dalam kesempatan ini disampaikan fakta bahwa dunia kerja sudah berubah yang menyebabkan pekerjaan lama hilang dan muncul pekerjaan baru karena adanya kemajuan teknologi, disamping kompetisi yang makin ketat
 - d. Berdasarkan fakta tersebut maka diperlukan nilai tambah bagi siswa sehingga bisa memenangkan kompetisi, siap dan adaptif.
 - e. Perlunya studi lanjut/ kuliah antara lain untuk membuka peluang karir yang lebih luas, meningkatkan kapasitas berpikir, membuat jejaring (net working) serta membentuk kemandirian. Saat ini studi lebih lanjut/kuliah sudah lebih mudah diakses, banyak kemudahan dan fleksible.
 - f. Studi lanjut/kuliah bukan hanya persoalan mencari ijazah semata namun untuk mengasah pola pikir, dan membuat jejaring untuk menjadi lebih baik.
 - g. Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi, yang ditandai dengan keaktifan siswa dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Banyaknya pertanyaan yang diajukan berhubungan dengan dunia perkuliahan, beasiswa dan peluang karir.
 - h. Pemateri memberi pandangan kepada siswa bagaimana memilih perguruan tinggi. Ada 3 (tiga) pendekatan dalam pemilihan ini, berdasarkan passion (minat) apa yang disukai, kemampuan (skill) apa yang dikuasai dan peluang (opportunity) kesempatan kerja yang ada. Dalam memilih perguruan tinggi hendaknya jangan karena ikut teman, ikut tren atau keinginan orang tua.
 - i. Pemateri memberikan wawasan tentang macam-macam perguruan tinggi dan beberapa program studi yang ada, diantaranya adalah Universitas Ibnu Chaldun,

ditekankan bahwa pembelajaran di perguruan tinggi lebih berfokus kepada pembelajaran mandiri dan fleksible dalam hal menentukan waktu kuliah sehingga siswa yang bekerja tetap bisa kuliah.

- j. Di jelaskan secara detil mengenai jalur masuk, beasiswa dan keunggulan program studi yang ada di Universitas Ibnu Chaldun di tahun yang akan datang

Dari hasil kunjungan terlihat bahwa siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung. Hal ini ditandai dengan keaktifan siswa dalam sesi diskusi dan tanya jawab, serta banyaknya pertanyaan yang diajukan terkait dunia perkuliahan, beasiswa, dan peluang karier. Siswa juga menanyakan bagaimana tips memilih program studi yang sesuai dengan minat mereka. Melalui kegiatan dan kunjungan ini, Universitas Ibnu Chaldun berkomitmen untuk terus mendukung kemajuan generasi muda.

15-16.

Kesimpulan:

1. Siswa SMU Nurul Huda perlu diberi motivasi dan penjelasan pentingnya studi lanjut/kuliah
2. Membuka wawasan siswa bahwa saat ini perlu tambahan ilmu dan ketrampilan untuk membuat jaringan (net working) dan memenangkan persaingan.
3. Menawarkan kemudahan studi lanjut di Universitas Ibnu Chaldun

Daftar Pustaka:

1. Undang-undang Dasar 1945
2. JURNAL ABDIMAS BERDAYA: Volume 09 Nomor 01 Tahun 2026
3. Rahmad Hidayat : Bahan Presentasi Motivasi Sekolah Lanjutan, Universitas Ibnu Chaldun April 2026
4. ADMA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat 2025, Vol. 5, No. 5, pp. 387–406
5. SWARNA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 5, No. 4 April 2026, pp. 1416-1424